

EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN FRAUD PADA PENGURUS BARANG MILIK DAERAH DI KECAMATAN PRIGEN KABUPATEN PASURUAN

Oleh:

CINDY ANDRIANA PUSPITASARI,

DINA DWI OKTAVIA RINI

AKUNTANSI

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2023

Pendahuluan

Kecamatan Prigen adalah sebuah pembagian wilayah administratif di bawah Kabupaten Pasuruan. Camat memiliki tugas dalam membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan, meliputi beberapa hal salah satunya mengkoordinasi pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum, mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintah di tingkat kecamatan itu sendiri. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah salah satunya pengadaan barang milik daerah. Pengelolaan barang milik daerah merupakan salah satu faktor penentu kinerja organisasi dan oleh karena itu memerlukan strategi pengelolaan yang optimal dalam perencanaan, pengendalian inventaris, identifikasi, pengamanan dan pemeliharaan. Nomor 116 Tahun 2021 Tentang PEDOMAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH DAN PANDUAN TEKNIS PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2022. Bupati telah menetapkan auditor internal dari instansi masing-masing, yang dipimpin oleh Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) atau setara dengan Sekretaris Camat. Sekretaris Camat secara umum memiliki tugas dan wewenang melakukan verifikasi pengajuan permintaan pencairan, perintah membayar, verifikasi surat pertanggungjawaban belanja, verifikasi laporan pertanggungjawaban bendahara, fungsi akuntansi dan menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, PPK diharapkan mampu dalam mendeteksi kecurangan tanda-tanda kecurangan, agar terciptanya pengendalian internal yang baik.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

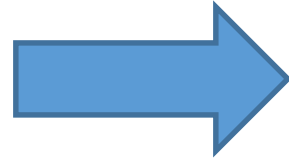
Bagaimana fektivitas audit internal pada barang milik daerah yang ada di Kantor Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan?

Manfaat Penelitian

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam peningkatan efektivitas audit pada kecamatan Prigen.

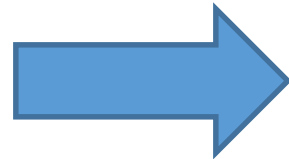
Metode

Metode
penelitian



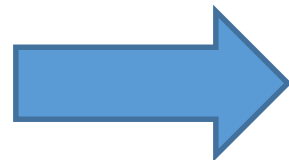
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif

Fokus
penelitian



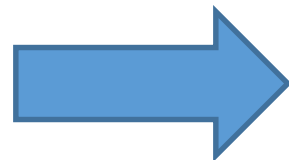
Penelitian ini berfokus pada efektivitas audit internal pada barang milik daerah yang ada di Kantor Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.

Sumber
data



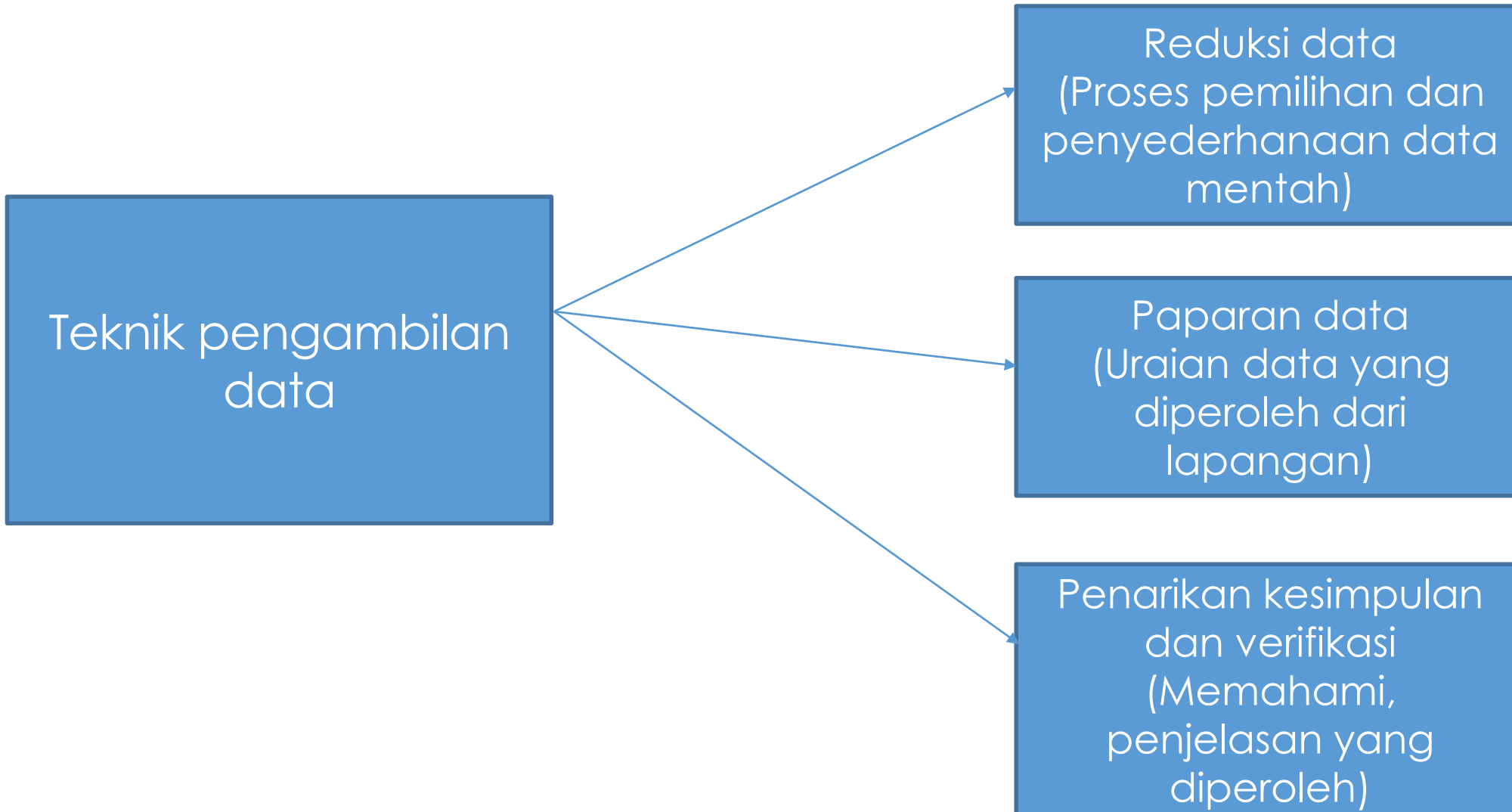
Menggunakan jenis data primer yang dihasilkan wawancara, observasi, dan dokumentasi

Teknik
Analisis
Data



Menggunakan perangkat lunak NVivo

Metode



Pembahasan

- **Pengendali internal dalam pencegahan *fraud* pada barang milik daerah**

Rencana Kerja Anggaran pengadaan barang milik daerah selama jangka waktu pelaksanaan yang ditentukan sesuai dengan Dokumen Pelaksana Anggaran. Dalam rangka melaksanakan pengadaan aset tetap dan barang pakai habis (persediaan). Akuntabilitas laporan barang milik daerah berpengaruh terhadap komitmen pimpinan. Catatan dan laporan yang berkaitan dengan pengelolaan aset harus sesuai dengan program yang ada pada DPA dan dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan RKA, agar tidak melebihi nilai DPA. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah (SIMBMD) dan Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) merupakan sistem yang digunakan untuk pengelolaan barang milik daerah yang berfungsi secara efektif. Penggunaan SIMBMD dan SIDIA untuk pengelolaan barang mengharuskan setiap data yang dimasukkan ke dalam SIMBMD dan SIDIA harus didukung dengan dokumen yang memadai, baik itu kontrak, spesifikasi barang, BAST, dan pembayaran. Waktu pelaksanaan tahapan ini dijadwalkan 1 bulan sekali untuk aset tetap dan untuk barang pakai habis dilakukan secara berkala, menetapkan maksud dan tujuan audit. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan informasi, memilih prosedur audit, dan melakukan pengawasan. Setelah melakukan observasi, wawancara, dan penelaahan bukti pendukung yang relevan dengan temuan dan pengujian yang diterapkan. Audit internal melakukan pengujian dan evaluasi yang memadai atas temuan tersebut untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah diambil sebagai tanggapan atas temuan audit yang dilaporkan. Karena tindakan yang dilakukan akan mempengaruhi hasil investigasi yang ada. Jika dilakukan dengan benar, penipuan dapat dideteksi melalui tindakan pencegahan yang efektif. Peran audit internal sendiri adalah membantu untuk memberikan informasi dengan tujuan memberikan nilai tambah bagi instansi. Oleh karena itu, nilai tambah ini, guna memberikan sarana pertama untuk mencegah munculnya kecurangan.

Pembahasan

- **Penyebab terjadinya *fraud***

Langkah yang dilakukan jika terjadi *fraud* dengan cara menelusuri permasalahan itu masuk dalam kategori yang disengaja atau ketidaktahuan, serta melakukan langkah-langkah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Diketahui bahwasannya Kecamatan Prigen tidak ada kesimpangan yang merugikan seperti *fraud*. Maka dengan hal ini Kecamatan Prigen sudah dikategorikan maksimal dalam administrasi, sesuai dengan Standart Operasional Prosedur pengadaan barang milik daerah, dan penyusunan laporan barang milik daerah yang lengkap. Hal ini dilihat dari semua laporan yang dicatat pada aplikasi di SIMBMD dan SIDIA. Semakin baik pengendalian internal diterapkan, maka semakin rendah tingkat kecurangan yang dilakukan. Keputusan tersebut mengharuskan pergantian pegawai yang memiliki kewenangan dibatasi hingga lima tahun, agar meminimalisir pada Kecamatan Prigen melakukan pergantian pegawai untuk menghindari kecurangan. *Fraud triangle* berpengaruh pada Kecamatan Prigen, dikarenakan apabila semakin besar tekanan, kesempatan, dan pembenaran maka dapat disimpulkan akan terjadi kecurangan yang besar.

Hasil

- **Pengendali internal dalam pencegahan *fraud* pada barang milik daerah**

Menurut hasil penelitian yang tercantum diatas dapat diketahui bahwa pengendalian internal sudah maksimal dan audit internal menyajikan data yang sesuai dengan rekonsiliasi aset dan rekonsiliasi akuntansi. Peneliti terkesima dengan audit internal kecamatan prigen yang berkunjung ke kelurahan untuk mengawasi pengadaan barang milik daerah maksimal satu bulan sekali untuk aset tetap, dan melakukan pengawasan pada barang pakai habis (persediaan) secara berkala, serta pengurus barang melakukan rekonsiliasi dengan pelaksana akuntansi Kecamatan dan bidang aset Kabupaten Pasuruan setiap satu bulan sekali, sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Daerah [19]. Hasil penelitian yang ditetapkan oleh penulis didukung oleh penelitian [20] Penerapan pengendalian internal seperti aktivitas pengendalian, informasi, komunikasi, dan pemantauan yang baik dalam suatu organisasi berpengaruh positif pada efektivitas pencegahan kecurangan. Begitu pula pada penelitian yang dilakukan oleh [21] menyatakan bahwa perencanaan kebutuhan pengadaan dan pemeliharaan sebagai bahan penyusunan rencana anggaran dan pengamanan administrasi barang milik daerah/negara. Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh [22] adanya hubungan yang cukup kuat dan negatif antara pengendalian internal dengan kecenderungan kecurangan perusahaan.

Hasil

- **Penyebab terjadinya *fraud***

Menurut peneliti menunjukkan tekanan, kesempatan, dan pembenaran berpengaruh terjadinya tindakan kecurangan. Dengan demikian dapat dikaitkan dengan teori *fraud triangle* juga mempengaruhi penipuan yang akan terjadi. Bahwa jika teori *fraud triangle* meningkat maka peluang terjadinya penipuan juga meningkat. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [23] bahwasannya *Fraud Triangle* berpengaruh positif terhadap perilaku *fraud* yang berarti semakin banyaknya tekanan, peluang dan tindakan rasionalisasi akan memperbesar peluang dilakukannya perilaku *fraud* oleh pegawai. begitu juga dengan penelitian [24] tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Namun hasil penelitian ini [25] tidak sejalan dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa kesempatan dan rasionalisasi atau pembenaran tidak berpengaruh terhadap kecurangan pada pengadaan barang milik daerah di pemerintah.

Referensi

1. B. Marciano, A. Syam, Suyanto, and N. Ahmar, "Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan: Sebuah Literatur Review Benny," WACANA Ekon. (Jurnal Ekon. Bisnis dan Akuntansi), vol. 20, no. 2, pp. 130–137, 2021, doi: 10.22225/we.20.2.2021.130-137.
2. S. Wibowo, "EVALUASI ATAS PENGENDALIAN INTERN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (STUDI KASUS PADA INSPEKTORAT JENDERAL DEPDIKNAS)," Angew. Chemie Int. Ed. 6(11), 951–952., vol. 3, no. 1, pp. 10–27, 2018, [Online]. Available: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
3. F. Febrianti, A. Mulyadi, and Y. Setiawan, "Analisis Pengendalian Internal dan Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Tasikmalaya," J. Ilmu Manaj. dan Bisnis, vol. 12, no. 1, pp. 73–78, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.17509/jimb.v12i1.41050>
4. A. A. A. Ubaidillah, "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Fraud Triangle Terhadap Perilaku Fraud (Studi Pada Pt Gojek Bandung)," J. Ris. Akunt. dan Perbank., vol. 13, no. 2, pp. 200–217, 2019.
5. A. Tinay, H. Karamoy, and J. J. Sondakh, "Analisis Kecenderungan Kecurangan (Fraud)," J. Ris. Akunt. dan Audit., vol. 3, no. 2, pp. 216–234, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/goodwill/article/view/45790/41054>
6. F. Fitri and Nadirsyah, "PENGARUH TEKANAN (PRESSURE), KESEMPATAN (OPPORTUNITY), RASIONALISASI (RATIONALIZATION), DAN KAPABILITAS (CAPABILITY) TERHADAP KECURANGAN PENGADAAN BARANG/JASA DI PEMERINTAHAN ACEH DENGAN PEMODERASI BUDAYA ETIS ORGANISASI," J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt., vol. V, no. 1, pp. 69–84, 2020.

